

MANAJEMEN WAKTU SEKOLAH DAN ORGANISASI

Masa SMA dan Dunia Perkuliahan

PODCAST - ROTASI, SMAN 9 Yogyakarta bintang tamu episode telah tayang pada 31 Oktober 2021 lalu adalah Dewi Febriana Nawangsari atau yang kerap disapa Nawang. Salah satu alumni SMAN 9 Yogyakarta yang telah lulus pada tahun 2020 lalu. Setelah lulus dari SMAN 9 Yogyakarta, Nawang menjadi seorang mahasiswi dari Fakultas Kedokteran Hewan di Universitas Gadjah Mada.

Ditemani oleh Mario Renaldi selaku host pada episode kelima ini, Nawang menceritakan suka dan duka yang dialaminya saat masih menjadi seorang siswi jurusan MIPA di Trappsila.

Nawang termasuk siswi yang aktif selama masa SMA di Trappsila. Ia mengikuti berbagai macam kegiatan. Seperti FKPO, OSIS, Event, Trappsila Hiking Club, Dewan Ambalan, Peleton Inti, dan lain-lain.

Soal Skala Prioritas

Nawang membagikan tips soal manajemen waktu yang ia lakukan di tengah padatnya kegiatan organisasi-organisasi yang ia ikuti. Disebutkan bahwa Nawang merupakan pribadi yang <I>let it go</I> alias biarkan mengalir sesuai waktu dan jadwal. Namun, ia juga tidak lupa menyebutkan soal skala prioritas. "Ketika sudah punya skala prioritas, baru, deh, diselesaikan satu per satu." Mulai masuk ke dua pertiga dari episode ini, Nawang bercerita soal perbedaan-perbedaan antara

SMA dan kuliah. Dari tugas-tugas sampai ke pengajar. Ia menyampaikan bahwa ketika sudah masuk ke dunia perkuliahan, mahasiswa secara tidak langsung dituntut untuk memiliki inisiatif dan lebih aktif.

Nawang sendiri lolos masuk ke perguruan tinggi melalui jalur SNMPTN alias jalur undangan. Nawang berbagi soal cara agar diterima jalur SNMPTN, yaitu tentang nilai raport.



Mario Renaldi bersama Dewi Febriana Nawangsari di SMAN 9 Yogyakarta melakukan syuting Podcast - Rotasi.

Nilai raport dari semester satu sampai lima diusahakan harus stabil.

Nawang memanfaatkan berbagai macam peluang yang ada untuk belajar. Beberapa diantaranya adalah mengikuti program bimbingan belajar, menonton video pembelajaran secara online, dan mengikuti try out.

"Ketika di kelas pun aku fokus dengan apa yang disampaikan oleh Bapak dan Ibu Guru. Jadi kalau aku punya kegiatan di luar pembelajaran hari itu, aku tinggalkan dulu untuk fokus di hari itu," jelas Nawang. Ia memberikan fun fact bahwa ia selalu duduk di meja kedua setelah meja guru

karena kalau duduk di belakang ia merasa kurang fokus.

Passion Diri Sendiri

Dilanjutkan dengan bahasan alasan Nawang memilih jurusan Kedokteran Hewan. Menurut Nawang, terdapat beberapa versi tentang hal tersebut, antara beruntung, keinginan diri sendiri, dan keinginan untuk mencoba. Sejak kecil Nawang memang memiliki bercita-cita menjadi dokter dan pada akhirnya menjurus ke dokter hewan. Tips memilih jurusan dari Nawang salah satunya adalah sesuaikan dengan passion diri sendiri.

"Karena kalau menjalani

suatu kegiatan, apapun risikonya dan sebesar apapun tanggung jawabnya, kalau sesuai dengan passion, kalian akan senang menjalaninya."

ujarnya.

(Nadya Fatkhey Jannah, SMAN 9 Yogyakarta)

Ayo Kirimkan Karyamu !

AYO kirim karyamu di Rubrik KACA - Kedaulatan Rakyat, edisi Jumat untuk siswa-siswi SLTP - SLTA. Kirim naskah bisa berupa: Opini tema aktual - Siswa Bicara, puisi - Parade Karya, cerita remaja, profil siswa-siswi berprestasi. @ Cantumkan identitas diri, nama penulis, sekolah, kontak HP/WA, email, nomor rekening. @ Materi tulisan - foto difile sendiri-sendiri. Naskah yang dimuat ada honorarium. @ Materi dikirim ke email: jayadi.kastari@gmail.com. Terima kasih.

(Redaksi KACA - KR)

KAWANKU

ARENA KREASI ANAK

PUISI

Pancasila Tetap Sakti

Meski ada yang menya-nyikanmu
Kamu tetap sakti
Meskipun ada yang menggoyahkanmu
Kamu tetap kuat bertahan

Karena Pancasila akan tetap sakti
Sakti terpatrit dalam diri putra-putri bangsa
Penguat persatuan, penguat kesatuan
Penguat kebhinnekaan negeri ini



Yustinus Christian
(Kelas 4A, SD Kanisius Bantul,
Jalan Mangga Badegan Bantul).

ILUSTRASI JOS

CERNAK

Berbelanja ke Pasar

Oleh: Maghfira Aisha

HARI ini hari Minggu, banyak orang biasanya malas untuk bangun pagi. Tapi tidak untuk Meli, ia sangat bersemangat hari ini, karena akan pergi ke pasar bersama Ibu dan adiknya.

Hari ini, Meli memulai aktivitasnya dengan olahraga kecil, seperti jogging hingga sampai pasar. Untung saja pasar itu dekat dengan rumah Meli. Jadi tidak akan terlalu capek.

Setelah sampai di pasar itu...

"Bu, hari ini Ibu mau belanja apa saja?" tanya Meli sembari membuka botol minumannya yang tadi dibawa dari rumah.

"Apa ya? Lihat saja deh, nanti!" jawab ibunya.

Mereka bertiga telah memasuki pasar. Banyak sekali orang yang

datang ke pasar pagi ini. Padahal masih jam 6, gumam Meli sambil memperhatikan sekelilingnya.



ILUSTRASI JOS

Tak berapa lama, Ibu berhenti di depan kios sayuran. Ada banyak sayur yang masih segar. Seperti bayam, kol, wortel, dan masih banyak lagi. Tidak hanya segar tapi berbelanja di pasar juga lebih murah harganya dibandingkan belanja di supermarket.

"Bu, ini namanya apa? tanya Meli pada ibunya.

"Itu namanya sayur gambas, Mbak," jawab pedagang sayur sambil tersenyum dan menimbang belanjaan orang lain.

"Gitu aja nggak tahu, hiii Kakak malu-maluin," ketus adik Meli sambil tertawa dan mengacungkan jari telunjuknya ke arah Meli.

Meli berdecak sebal melihat tingkah adiknya itu. Tapi bagaimanapun juga dia adalah adiknya.

Setelah memilih sayur dengan kualitas yang baik, Ibu menyerahkan sayurannya untuk ditimbang. Sayuran yang Ibu ambil ada dua wortel, satu kubis, dua kentang dan satu ikat daun bawang, itu pun sudah satu paket dengan

daun seledri.

"Ibu, aku mau es cindau di depan," pinta Farah, adik Meli pada Ibu.

"Iya, nanti dulu. Ibu belum beli snacknya. Kalian mau snack apa nih?" tanya Ibu pada Meli dan Farah.

"Lihat-lihat dulu deh, Bu."

Mereka bertiga berjalan keluar pasar, tepatnya di halaman pasar. Di sana ada banyak sekali snack yang diujakan.

"Bu, aku mau ini ya. Kelihatannya enak, tapi ini namanya kue apa Bu," tanya Farah.

"Itu namanya kue cucur, Adik mau beli berapa?"

"Dua saja Bu," jawab Farah bersemangat.

"Kakak mau beli apa?"

"Satu arem-arem, satu serabi, dan... ini namanya apa, Bu?"

"Itu kue gandos, bahan utama pembuatannya memakai kelapa parut," jelas Ibu pada Meli.

Setelah membayar semua, Ibu tidak ingkar janji untuk membelikan Farah es cindau. Bukan Farah saja yang dibelikan, tapi Meli juga dapat es cindaunya.

Senang banget hari ini, ucap Meli dalam hati.

"Kak, Dik, jadi tau kan nama-nama makanan sama sayuran. Kalian jadi tambah deh ilmunya. Besok Minggu depan yang mau ikut ke pasar lagi siapa?" tanya Ibu.

"Aku Bu...!" jawab Meli dan Farah kompak.***

Maghfira Aisha
(Kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Sedayu, Argomulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta 55753).

MARI MENGGAMBAR



Muhammad Audra 'Andro' KAH
(Kelas 4A SD Negeri Godean 1, Godean, Sleman, Yogyakarta)